

# Pelatihan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Gampong untuk Mengembangkan Usaha Mikro di Kecamatan Peureulak

Jauharil Maknuni<sup>1</sup>, Erni Wiriani<sup>2\*</sup>, Zulkarnaini<sup>3</sup>

<sup>1,2\*,3</sup> Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Kabupaten Aceh Timur, Indonesia.

\*Correspondence email:  
erniwiriani@akubanknusantara.ac.id<sup>2\*</sup>

Received: 7 January 2023  
Accepted: 16 March 2023  
Published: 31 May 2023

Full list of author information is  
available at the end of the article.

## Abstract

Entrepreneurship training for village communities in Peureulak District aims to help improve the skills and knowledge of residents in developing their micro-enterprises. Entrepreneurship training methods for village communities in Peureulak District can be carried out using several methods, including: 1), Lectures, 2) Group discussions, 3) Case studies, 4) Exercises, 5) Field visits. This training will discuss various important topics in starting and managing a micro business, such as how to make business planning, financial management, marketing and operations effective and efficient. The trainees will learn how to make a good business plan, including how to do market analysis and determine the right marketing strategy. They will also learn about financial management, including how to manage cash flow and create simple financial reports. In addition, the training will also discuss business operations, such as inventory management, production and customer service. Participants will learn strategies to maximize efficiency and improve the quality of the products and services they offer. After attending the training the participants can apply the knowledge they have learned to develop their micro business and increase their income. Thus this training can help improve the economic welfare of entrepreneurship training participants for village residents in the Peureulak District through the development of quality micro-enterprises.

**Keywords:** Training; Entrepreneurship; Micro Business.

## Abstrak

Pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat gampong di Kecamatan Peureulak bertujuan untuk membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para warga dalam mengembangkan usaha mikro mereka. Metode pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat gampong di Kecamatan Peureulak dapat dilakukan dengan beberapa metode, di antaranya: 1), Ceramah, 2) Diskusi kelompok, 3) Studi kasus, 4) Latihan, 5) Kunjungan lapangan. Pelatihan ini akan membahas berbagai topik penting dalam memulai dan mengelola bisnis mikro, seperti bagaimana perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan operasional yang efektif dan efisien. Peserta pelatihan akan belajar tentang cara membuat rencana bisnis yang baik, termasuk bagaimana melakukan analisis pasar dan menentukan strategi pemasaran yang tepat. Mereka juga akan belajar tentang manajemen keuangan, termasuk cara mengelola arus kas dan membuat laporan keuangan sederhana. Selain itu, pelatihan juga akan membahas tentang operasional usaha, seperti manajemen persediaan, produksi, dan layanan pelanggan. Peserta akan mempelajari strategi untuk memaksimalkan efisiensi dan meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan. Setelah mengikuti pelatihan para peserta dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari untuk mengembangkan usaha mikro mereka dan meningkatkan pendapatan mereka. Dengan demikian pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi peserta pelatihan kewirausahaan bagi warga gampong di Kecamatan Peureulak melalui pengembangan usaha mikro yang berkualitas.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Kewirausahaan; Usaha Mikro.



## 1. Pendahuluan

Kecamatan Peureulak merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Aceh Timur yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha mikro. Namun, sebagian besar warga di Kecamatan Peureulak masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mengelola usaha mereka, sehingga banyak usaha mikro yang masih stagnan dan kurang berkembang. Dalam rangka membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan warga dalam mengembangkan usaha mikro mereka, maka diperlukan pelatihan kewirausahaan yang tepat dan efektif. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mengelola usaha mikro secara efektif dan efisien. Pelatihan ini ditujukan untuk masyarakat gampong yang memiliki usaha mikro atau berencana untuk memulai usaha mikro. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengembangkan usaha mikro mereka secara lebih profesional dan berkualitas sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi mereka. Melalui pelatihan kewirausahaan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan ekonomi yang lebih baik di Kecamatan Peureulak dengan adanya usaha mikro yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memicu tumbuhnya wirausaha baru di Kecamatan Peureulak.

## 2. Metode

Metode pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat gampong di Kecamatan Peureulak dapat dilakukan dengan beberapa metode, di antaranya:

- 1) Ceramah: Peserta pelatihan diberikan ceramah oleh narasumber yang ahli di bidangnya, tentang topik-topik penting dalam pengembangan usaha mikro, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan pemasaran. Metode ini cocok digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar tentang wirausaha kepada peserta.
- 2) Diskusi kelompok: Peserta pelatihan dikelompokkan untuk membahas topik-topik tertentu dalam mengembangkan usaha mikro. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta dalam berdiskusi dan berbagi ide, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah yang mungkin terjadi dalam pengembangan usaha mikro.
- 3) Studi kasus: Peserta diberikan studi kasus mengenai usaha mikro yang sukses dan gagal. Metode ini bertujuan untuk memberikan inspirasi dan motivasi bagi peserta, serta membantu mereka memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha mikro.
- 4) Latihan: Peserta pelatihan diberikan latihan yang praktis dalam mengembangkan usaha mikro, seperti membuat rencana bisnis, manajemen keuangan, dan pemasaran. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman peserta dalam mengelola usaha mikro mereka.
- 5) Kunjungan lapangan: Peserta pelatihan diajak mengunjungi usaha mikro yang sukses di sekitar Kecamatan Peureulak untuk melihat langsung bagaimana mereka mengelola usaha mikro mereka dan belajar dari pengalaman mereka. Metode ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih nyata dan konkret tentang pengembangan usaha mikro.

Dalam pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat gampong di Kecamatan Peureulak, metode-metode di atas dapat dikombinasikan untuk mencapai tujuan pelatihan yang lebih efektif.

## 3. Hasil

Setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan peserta diharapkan dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam mengembangkan usaha mikro yang sukses dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa hasil yang diharapkan dari pelatihan tersebut:

- 1) Pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha mikro. Peserta diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha mikro dalam kasus-kasus yang telah dibahas. Hal ini dapat membantu mereka memahami faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mengembangkan usaha mikro mereka sendiri.
- 2) Kemampuan untuk mengembangkan solusi atau strategi yang tepat untuk mengatasi masalah atau situasi dalam kasus. Melalui proses analisis, diskusi kelompok, dan presentasi solusi atau strategi, peserta

diharapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi solusi atau strategi yang tepat untuk mengatasi masalah atau situasi dalam kasus. Hal ini dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengembangkan usaha mikro mereka sendiri.

- 3) Inspirasi untuk mengembangkan usaha mikro yang sukses dan berkelanjutan. Melalui pembelajaran dari kasus-kasus usaha mikro yang sukses, peserta diharapkan dapat mendapatkan inspirasi dan motivasi untuk mengembangkan usaha mikro mereka sendiri. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang telah mereka pelajari, mereka dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mencapai kesuksesan dalam usaha mikro mereka.
- 4) Keterampilan presentasi dan kolaborasi.  
Melalui proses presentasi solusi atau strategi dan diskusi kelompok, peserta diharapkan dapat mengembangkan keterampilan presentasi dan kolaborasi yang penting dalam pengembangan usaha mikro. Hal ini dapat membantu mereka dalam berkomunikasi dengan pelanggan, investor, dan mitra bisnis dalam pengembangan usaha mikro mereka sendiri.



(a) Foto Penyusunan Perencanaan



(b) Foto Kegiatan Pelatihan

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Secara keseluruhan, pelatihan kewirausahaan dengan metode studi kasus diharapkan dapat membantu peserta dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mikro yang sukses dan berkelanjutan di Kecamatan Peureulak.

#### 4. Kesimpulan

Pelatihan kewirausahaan dengan metode studi kasus merupakan sebuah pendekatan yang efektif untuk membantu masyarakat gampong di Kecamatan Peureulak dalam mengembangkan usaha mikro mereka. Dengan mempelajari kasus-kasus usaha mikro yang sukses dan gagal, peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha mikro. Selain itu, melalui proses analisis, diskusi kelompok, dan presentasi solusi atau strategi, peserta dapat mengembangkan keterampilan presentasi, kolaborasi, dan kemampuan untuk mengidentifikasi solusi atau strategi yang tepat untuk mengatasi masalah atau situasi dalam kasus. Melalui pelatihan ini, peserta akan memperoleh inspirasi dan motivasi untuk mengembangkan usaha mikro mereka sendiri dan mampu mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mencapai kesuksesan dalam usaha mikro mereka. Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan dengan metode studi kasus dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan potensi usaha mikro di Kecamatan Peureulak dan membantu masyarakat gampong dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

## Referensi

- Al-Amin, A. A., Andespa, W., & Bashir, H. (2022). Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Unit Cabang Sui Kunyit Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Di Desa Sui Kunyit Hulu. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(06), 1214-1227.
- Anto, R. P., Rahmatyah, S., & Togala, R. (2022). Penyuluhan Kewirausahaan pada Kelompok PKK dalam Mendorong Pelaku UMK Desa Rambu-Rambu. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 83-89.
- Hasanah, U. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Keterampilan Menjahit Bagi Ibu-Ibu PKK. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 19-24.
- Husna, A., & Sari, N. I. M. (2022). Analisis Strategi Pemasaran dalam Peningkatan Volume Penjualan Pulsa Telkomsel pada Gradien Ponsel Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 1-9.
- Hutami, L. T. H., & Cahya, A. D. (2022). Pelatihan Bisnis Donat serta Paparan Strategi Pemasaran Digital dan Pengembangan Wirausaha pada Masa Pandemi di Dusun Sendangmulyo. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1), 135-140.
- Jamil, M., Jamali, J., Refi, T. M., Wiriani, E., & Aziz, A. (2021). Pengabdian Peningkatan Pengetahuan Pengurus/Pengelola Koperasi dalam Mengelola Koperasi Sesuai dengan Praktek Bisnis yang Sehat di Aceh Timur. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(1), 13-18.
- Jamil, M., Refi, T. M., Aziz, A., Evawani, C., Puspita, E. A., & Ola, V. (2022). Pelatihan Manajemen Risiko Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bagi Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Cerdas Mandiri Kecamatan Peureulak. *Kawanad: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 63-70.
- Maknuni, J. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sabun Cuci Bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Cadek Banda Aceh. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 7-12.
- Mutamimah, M., Zaenudin, Z., & Yuwalliatin, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan pada Usaha Mikro di Desa Rowosari Kabupaten Kendal. *Warta LPM*, 124-133.
- Sakinah, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Kelayakan Usaha Tata Busana Bagi Warga Belajar Non-Formal di Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 13-19.
- Sulaeman, M. M. (2020). Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 16-22.
- Sulistyanto, A., Dwinarko, D., Syafrizal, T., & Mujab, S. (2021). Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Komunikasi Pemasaran bagi Pelaku UMKM pada Masyarakat di Kelurahan Ponggang, Kec. Serangpanjang, Kabupaten Subang. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 34-40.
- Tabelessy, W., Rehatta, P. N., & Saununu, S. (2022). Meningkatkan Pengetahuan Jiwa Kewirausahaan Bagi Kelompok Usaha Mekar Sari Di Desa Laha. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 589-594.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA*, 2(2), 163-172.

Yana, S., Syamsuddin, N., & Hanum, F. (2022). Mewujudkan Desa Mandiri Melalui Pelestarian Lingkungan dan Digitalisasi di Desa Deah Glumpang Kota Banda Aceh. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 50-57.

Zulia, C., Atikah, W. N., & Rahmayanti, S. (2022). Pelatihan Soft Skill Public Speaking dan Etika Berkomunikasi SMA Mitra Inalum Tanjung Gading. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 37-40.

### **How Cites**

Maknuni, J., Wiriani, E., & Zulkarnaini. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Gampong untuk Mengembangkan Usaha Mikro di Kecamatan Peureulak. *BA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15–19. <https://doi.org/10.58477/ba.v1i1.86>.

### **Publisher's Note**

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/ba>.